

DESKRIPSI KACANG ERCIS VARIETAS
BERASTAGI

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: Hasil seleksi tanaman induk di desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo
Golongan varietas	: Bersari bebas
Bentuk penampang batang	: Silindris/ramping – bersegi
Warna batang	: Hijau pada tanaman muda , abu – abu sampai coklat pada tanaman tua
Bentuk daun	: Majemuk (<i>pinnatus</i>), tulang daun menyirip
Ukuran daun	: Panjang 3,0 – 4,0 cm; Lebar 1,5 – 2,5 cm
Warna daun	: Permukaan : Hijau; Bagian Bawah : Hijau muda
Bentuk bunga	: Kupu – kupu
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau muda
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna kepala putik	: Putih
Warna benang sari	: Kuning muda
Umur mulai berbunga	: 45 – 50 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 60 – 65 hari setelah tanam (polong muda); 80 – 90 hari setelah tanam (polong tua)
Bentuk polong	: Polong muda : gepeng /pipih sedikit melengkung; Polong tua : lurus dan menggembung karena biji sudah terisi penuh
Ukuran polong	: Panjang 5,0 – 6,5 cm; Panjang tangkai polong 0,9 – 1,2 cm
Warna polong muda	: Hijau muda
Warna polong tua	: Abu – abu sampai kecoklatan
Tekstur polong muda	: Renyah
Rasa polong muda	: Enak dan gurih
Berat per polong	: 4,3 gram
Warna biji tua	: Krem
Bentuk biji tua	: Bulat, permukaan kulit biji keriput
Jumlah biji per polong	: 5 – 8
Berat 1.000 biji	: 155 gram
Berat polong per tanaman	: 64,5 gram
Berat polong per tanaman	: 64,5 gram
Daya simpan polong pada suhu 28 - 32°C	: 4 – 7 hari setelah panen
Hasil polong per hektar	: 1,716 – 2.050 ton
Populasi per hektar	: 66.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 35 – 40 kg
Penciri utama	: Bentuk polong muda agak melengkung, pada ujung polong muncul paruh, bentuk polong tua lurus dan biji penuh
Keunggulan varietas	: Produksi polong muda tinggi, panen 10 – 15 kali, interval panen sekali dua hari sekali, rasa enak dan gurih
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Karo
Pemohon	: Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sumatera Utara
Pemulia	: Lambok Turnip, Sabar Pintubatu (UPTD BIH Kutagadung, Berastagi
Peneliti	: Arnol Simatupang, Sangkot Situmorang, Lamser Manurung, Julia E. Hutahean (UPTD. Pengawasan Sertifikasi Benih

TPH, Dinas Pertanian Tanaman Pangan
dan Hortikultura Propinsi Sumatera Utara)